

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif observasional dengan menggunakan model *one group pretest-posttest*. Metode tersebut menggunakan teknik mengamati dan mengukur praktik cuci tangan anak prasekolah sebelum dan sesudah diberikan demonstrasi mencuci tangan.

4.2 Populasi, Sampel, Metode Sampling

4.2.1 Populasi, Sampel, Metode Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak prasekolah yang ada di TK. Al-Amin Wage Taman Sidoarjo yang berjumlah 48 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel. Besar kecilnya sampel sangat dipengaruhi oleh desain dan ketersediaan subyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan yang dipilih (d=0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{48}{1 + 48(0,05)^2}$$

$$n = \frac{48}{1 + 48(0,0025)}$$

$$n = \frac{48}{1 + 0,12}$$

$$n = \frac{48}{1,12}$$

$$n = 42,85 = 43$$

Dari perhitungan besar sampel diatas ditemukan sampel pada penelitian ini sejumlah 43 anak

4.2.3 Metode Sampling

Penentuan sampel diambil sesuai dengan kriteria inklusi dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. (Hidayat, 2011).

4.3 Identifikasi Variabel

4.3.1 Variabel Independen

Dalam hal ini variabel independennya adalah demonstrasi cuci tangan

4.3.2 Variabel Dependen

Dalam hal ini variabel yang dipilih adalah praktik mencuci tangan.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Teknik Mencuci Tangan Pada Anak Prasekolah Di TK. Al –Amin Wage Taman Sidoarjo.

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala Data	Skor
1.	Demonstrasi Mencuci Tangan	Usaha untuk menyampaikan pesan dengan memperagakan langkah-langkah mencuci tangan dengan benar	-	SAP	-	-
2.	Praktik Mencuci tangan	Kegiatan mempraktikkan langkah-langkah mencuci tangan dengan membersihkan telapak tangan dan punggung serta jari tangan dengan air bersih dan sabun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membukakan air , basahi tangan dengan air mengalir. 2. Tuangkan sabun secukupnya ke telapak tangan 3. Ratakan dengan kedua telapak tangan 4. Gosok punggung tangan dan sela-sela jari tangan kiri dan kanan dan sebaliknya 5. Gosok kedua telapak dan sela-sela jari 6. Jari-jari dari kedua tangan saling mengunci 7. Gosok ibu jari kiri berpindah dalam genggaman tangan kanan dan lakukan sebaliknya 8. Gosok dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak kiri dan sebaliknya 	<i>Cheklis</i>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan kurang: bila \leq 56% 2. Mencuci tangan cukup: bila 56-75% 3. Mencuci tangan baik: jika 76-100%

			<p>9. Bilaskeduatangandan air</p> <p>10. Keringkantanngandan handukatau tissue sekali pakaisampaibe nar-banarkering</p> <p>11. Gunakanhandukatau tissue tersebut untuk menukran air</p> <p>12. Dan tangan dan kaki sudah bersih</p>			
--	--	--	---	--	--	--

4.5 Pengumpulan, dan Pengolahan Data

4.5.1 Instrumen

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan *checklist*. *Checklist* ini digunakan untuk mengukur cucitangan dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan 12 pernyataan terhadap anak prasekolah.

Checklist tersebut dapat 2 kriteria yaitu jawaban “ya” dan “tidak”. Dalam mencucitangan diberikan kodedan dikategorikan menjadi 3 yaitu 3 = mencucitangan baik, 2 = mencucitangan cukup, 1 = mencucitangan kurang.

4.5.2 Lokasi

Lokasi yang digunakan peneliti ialah di TK. Al-Amin Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

4.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *deskriptif*, dengan pendekatan *observasional*. Desain penelitian tersebut mempermudah peneliti untuk mengamati dan mengukur praktik cuci tangan anak prasekolah sebelum dan sesudah diberikan demonstrasi mencuci tangan.

Tahap awal yang dilakukan ialah, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada anak dan menjelaskan maksud dan kedatangan peneliti yaitu melakukan penelitian tentang teknik mencuci tangan kemudian peneliti mengamati dan mengukur cara mencuci tangan anak prasekolah sebelum diberikan demonstrasi teknik mencuci tangan dengan menggunakan checklist, menyiapkan 43 anak prasekolah serta alat-alat untuk mencuci tangan seperti, sabun, dan tissue kering dengan dibantu fasilitator yang lain sejumlah 3 orang, agar dapat mempersamakan persepsi dalam melakukan penelitian.

Setelah peneliti mengukur cara mencuci tangan anak prasekolah sebelum diberikan demonstrasi, tahap selanjutnya ialah peneliti mendemonstrasikan teknik mencuci tangan terhadap responden dengan mengajak responden untuk mengamati peneliti dalam melakukan teknik cuci tangan. Dalam mendemonstrasikan teknik mencuci tangan, peneliti menggunakan tempat mencuci tangan yang ada di tempat penelitian.

Tahap selanjutnya setelah diberikan demonstrasi teknik mencuci tangan, peneliti mengajak responden cuci tangan secara mandiri dan bergantian dan mengukur praktik cuci tangan setelah diberikan demonstrasi teknik mencuci tangan. Setelah tahap-tahap tersebut sudah dilakukan, peneliti membandingkan jumlah skor praktik cuci tangan tersebut antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*)

diberikan demonstrasi teknik mencuci tangan, apakah praktik cuci tangan itu baik, cukup, atau kurang disetiapanak. Tahap-tahap tersebut dilakukan peneliti selama 4 kali pertemuan dengan waktu setiappertemuan ± 120 menit.

4.5.4 Cara Analisis Data

Setelah data terkumpul ditabulasi, kemudiandikelompokkan berdasarkan variabel operasional. Selanjutnya data akan diolah menggunakan aplikasi komputer dengan program exceldengan tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Data yang didapat dari checklist oleh peneliti kemudiandianalisis secara deskriptif dengan menghitung presentase setiap variabel dependend and independensertadisajikandalambentuk tabel distribusi frekuensi untuk dinarasikan dengan rumus (Budiarto, 2002).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Angka persentase

f = Frekuensi yang di cari persentasinya

n = Jumlah seluruh responden

4.5.5 Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis, data harus diolah terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang

didapatkandigunakanuntuk proses pengambilankeputusan, terutamadalampengujianhipotesis. Dalam proses pengolahan data adabeberapalangkah, diantaranya (Hidayat, 2007) :

1. *Editing*

Checklist yang telah terkumpul, diperiksa kembalikelengkapannya. Dipastikansemua pertanyaan telah diisidanjawabansesuai denganmaksud pertanyaan. Dan dihitung jumlah *checklist* yang terkumpul apakah jumlahnya sesuai dengan jumlah anak yang telah diobservasi.

2. *Coding*

Dalam memudahkan untuk pengolahan data pada penelitian ini mencucitangan diberikan kode 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang.

3. *Scoring*

Peneliti melakukan skoring pada hasil observasi yang telah terkumpul sebagai berikut :

a. Mencuci Tangan

Pada variabel mencucitangan dilakukan dengan skala gottman, jika jawaban “ya” diberi nilai 1 dan untuk jawaban “tidak” nilai 0 kemudian jawaban dijumlahkan setelah itu di prosentasikan dengan rumus :

$$\text{Mencuci Tangan} = \frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan hasil presentase dari perhitungan kemudian ditafsirkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $\leq 55\%$ mencucitangan kurang

2) Jika nilai 56% -75% mencucitangan cukup

3) Jika nilai 76%-100% mencucitangan baik

4. *Tabulating*

Memasukkan data kedalam tabel, dan mengatur angkasehingabisadihitung jumlah kasus. Setelah data terkumpul dalam bentuk tabel, kemudiandilaksanakan pengolahan dengan menghitung skor yang tertinggi dan skor terendah untuk menentukan distribusi frekuensi.

4.6 **Etika Penelitian**

4.6.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum peneliti melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* ialah agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka lembar persetujuan harus ditandatangani, jika responden tidak bersedia, maka peneliti juga harus menghormati hak responden.

Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed concent* tersebut antara lain : partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi.

4.6.2 *Anonimity* (TanpaNama)

Masalah etika keperawatan ialah suatu masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

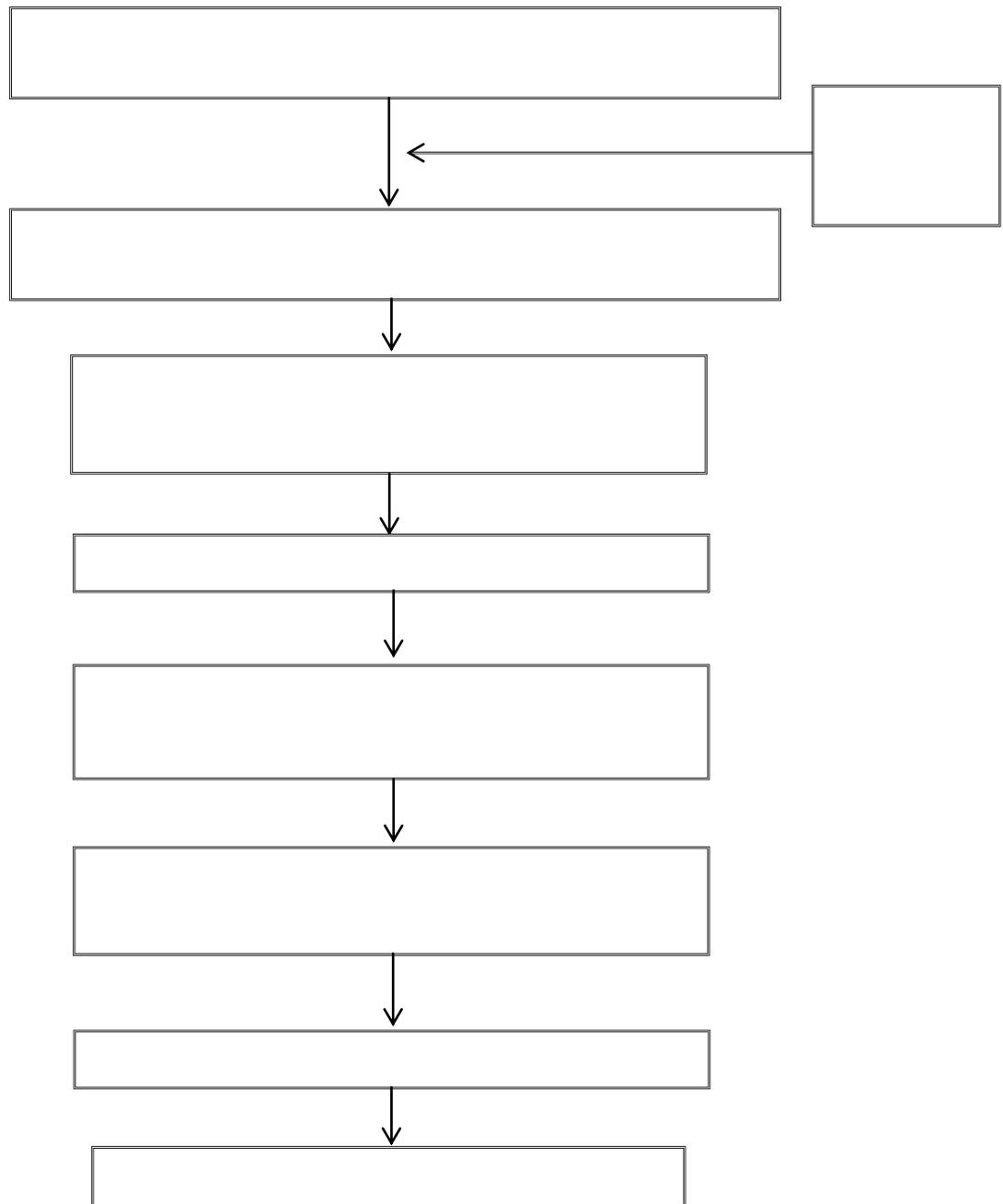
4.6.3 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah ini ialah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.7 Keterbatasan

1. Tingkat koordinasi yang kurang saat mengatur anak-anak untuk bergantian mencuci tangan.
2. Fasilitas untuk mencuci tangan yang kurang memadai di lingkungan sekolah.
3. Waktu yang terbatas dalam melakukan penelitian karena terburu dengan hari libur sekolah.

4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.2 Kerangka

Operasional Pengaruh Pemberian Teknik Mencuci Tangan Pada Anak Pra sekolah Di TK. Al – Amin Wage Taman Sidoarjo..